

# Polres Kampar Gandeng Pemuka Adat Lawan Kampanye Pemilu Berbau SARA

written by Ahmad Fairozi



**Harakatuna.com.** Pekanbaru - Hari pencoblosan pemilihan umum (Pemilu) 2024 tak sampai sebulan lagi. Secara umum, situasi keamanan dan ketertiban masyarakat di Kabupaten Kampar, Riau, masih terjaga meskipun terjadi perbedaan dalam menentukan pasangan calon presiden hingga legislatif.

Memelihara kondisi tetap sejuk pada Pemilu 2024 ini terus dilakukan Polres Kampar, Riau. Tokoh lintas agama, masyarakat hingga pemuka adat digandeng untuk mewujudkan Pemilu damai.

Tidak perlu di gedung mewah, Kapolres Kampar Ajun Komisaris Besar Ronald Sumaja hanya perlu duduk bersama tokoh adat di langgar Desa Kampa, Kecamatan Kampa. Hal itu dilakukannya usai salat Subuh berjamaah bersama ratusan warga.

Dialog berlangsung hangat di tengah sejuknya pagi. Ronald duduk di pinggir langgar mendengarkan tokoh agama dan pemuka ada setempat menceritakan

situasi keamanan desa menjelang Pemilu.

Ronald mengakui, kabar hoax terhadap kontestan Pemilu sering terjadi sebagai bagian kampanye hitam. Tak jarang pembuat berita bohong selalu mengaitkan dengan suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA).

Kapolres yakin semua isu provokatif terkait SARA itu bisa diredam oleh pemuka adat, tokoh agama serta tokoh masyarakat. Para tokoh dimaksud juga berperan penting mempersatukan masyarakat meskipun berbeda pilihan.

“Oleh karena itu, kami berharap semua tokoh membantu tugas kepolisian dalam Pemilu damai,” kata Ronald, Selasa siang, 16 Januari 2024.

Ronald menjelaskan, perbedaan pilihan bisa menyebabkan polarisasi di masyarakat. Keadaan ini bisa saja dimanfaatkan pihak yang menginginkan golongannya menang sehingga berpotensi mengganggu keamanan.